

LAPORAN PENELITIAN

**EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL
PROGRAM S1 PGSD POKJAR REMBANG
ANGKATAN 2003.1 SEMESTER 2003.1 / 2003.2
JAWA TENGAH**

Oleh:

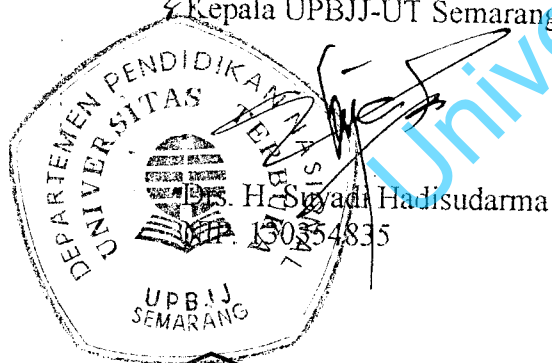
Edi Prayitno
Aini Indriasih

**PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2003**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN- UT**

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Program S1 PGSD
Pokjar Rembang Angkatan 2003.1 Semester
2003.1 dan 2003.2
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Edi Prayitno, S.Pd.
b. NIP : 131785856
c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III b
d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP-UT / UPBJJ Semarang
3. Anggota Tim Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 1 orang
b. Nama/NIP/Pangkat/Golongan:
Dra. Aini Indriasih, M.Pd./131411985/Penata/IIIc
4. Lama Penelitian : 6 (Enam) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 3.430.000,- (Tiga juta empat ratus tiga puluh
ribu rupiah)
6. Sumber Biaya : Pusat Penelitian Kelembagaan UT

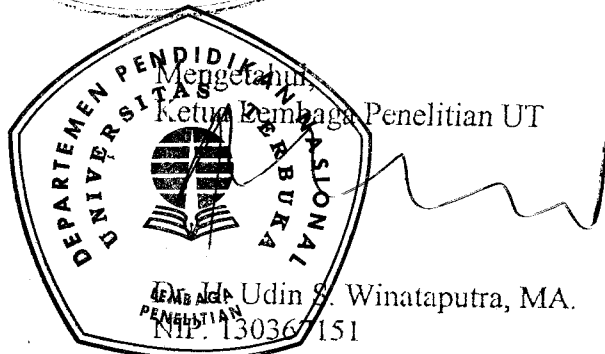
Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Semarang



Semarang, 15 Desember 2003
Ketua Peneliti

Edi Prayitno
Drs. Edi Prayitno, S.Pd.
NIP. 131785856

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UT



Menyetujui
Kepala Pusat Litga

Dr. Sugilar
Dr. Sugilar
NIP. 131671932

ABSTRAK

Edi Prayitno dan Aini Indriasih, 2003. Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Program S1 PGSD Pokjar Rembang Angkatan 2003.1 Semester 2003.1 / 2003.2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tutorial pada Program S1 PGSD Pokjar Rembang Angkatan 2003.1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi formatif. Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah 31 mahasiswa, para tutor, pengelola pokjar dan staf administrasi UPBJJ-UT Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Struktur kurikulum sudah tepat bagi para guru SD karena sebagian besar materinya (77 %) merupakan materi pendukung profesi guru SD; 2. Para tutor telah memenuhi kualifikasi minimal dan telah menyusun dokumen persiapan tutorial yang meliputi AI, MAT, RAT dan RE; 3. Meskipun memperoleh penilaian 'Baik' pada kinerjanya, namun para tutor kadang masih menampilkan kegiatan 'mengajar'. Hal ini tidak lepas dari sikap mahasiswa yang senantiasa memposisikan dirinya sebagai 'peserta perkuliahan' bukannya 'peserta tutorial'; 4. Para tutor dan mahasiswa menilai 'Memuaskan' terhadap penyediaan sarana dan prasarana tutorial meskipun fasilitas ruang transit dinilai 'Kurang Memuaskan' oleh para tutor; 5. Para tutor dan mahasiswa menilai 'Sangat Memuaskan' terhadap kinerja pengelola pokjar meskipun kegiatan supervisi tidak dilaksanakan dan 6. Rata-rata Indeks Prestasi (IP) pada semester I adalah 3,0816 dengan tidak ada satupun mahasiswa yang harus mengulang untuk bidang studi yang ditutorialkan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanawataallah yang telah menganugerahkan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini dapat kami selesaikan berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengadakan penelitian kelembagaan ini
2. Bapak Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka yang juga telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini
3. Bapak Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah memberikan berbagai fasilitas kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Para tutor Program S1 PGSD Pokjar Rembang yang telah membantu dan mendorong kelancaran penelitian ini.
5. Seluruh Staf Administrasi UPBJJ-UT Semarang yang telah membantu dalam pengumpulan data
6. Para mahasiswa Program S1 PGSD Pokjar Rembang yang telah memberi data dan dukungan positif demi keberhasilan penelitian ini
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini

Semoga amal baik Bapak dan Ibu mendapat balasan dari Allah Subhanawataallah, Amin.

Semarang, 30 Nopember 2003

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II : Tinjauan Pustaka	4
A. Analisis Teori	4
1. Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar	4
2. Program S1 PGSD	6
3. Motivasi Keikutsertaan Mahasiswa	10
4. Evaluasi Program Pendidikan	11
B. Kerangka Berpikir	15
BAB III : Metode Penelitian	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Sasaran Penelitian	16
C. Sumber Data Penelitian	16
D. Metode Pengumpulan Data	17
E. Metode Analisis Data	17
F. Kriteria Evaluasi	17.
BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan	20
A. Deskripsi Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	29
BAB V: Kesimpulan dan Saran	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
Daftar Pustaka	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Mahasiswa tentang Tingkat Kesulitan Materi Modul	21
2. Persepsi Tutor terhadap Tingkat Kesulitan dalam Menjabarkan Kurikulum.....	22
3. Penilaian Mahasiswa tentang Upaya Tutor Mengawali Tutorial.....	24
4. Penilaian Tutor terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa selama Tutorial	24
5. Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Tutor Selama Proses Tutorial	26
6. Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Tutor dalam Mengakhiri Tutorial	27
7. Penilaian Mahasiswa dan Tutor terhadap Sarana dan Prasarana Tutorial	27
8. Penilaian Tutor terhadap Kinerja Pengelola Pokjar	28
9. Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Pengelola Pokjar	28

Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1a. Jadwal Tutorial S1 PGSD Pokjar Rembang Semester 2003.1	38
1b. Jadwal Tutorial S1 PGSD Pokjar Pati A, B dan Pokjar Rembang Semester 2003.2	39
2. Struktur Kurikulum Program S1 PGSD	40
3a. Kuesioner Kegiatan Belajar Mahasiswa	42
3b. Kuesioner tentang Proses Tutorial	44
4a. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 2 - 9	48
4b. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 10-26	49
4c. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 27-31	50
4d. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 35-38	51
4e. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 1, 43-49	52
4f. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 39-42, 50	53
4g. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 2 Item Nomor 51-56	54
5a. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 1 Item Nomor 1-16	55
5b. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 1 Item Nomor 17-23	56
5c. Tabulasi Skor Jawaban Instrumen Nomor 1 Item Nomor 25-29	57
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 antara lain menyatakan bahwa pendidikan selain berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Raka (2002:1) mendefinisikan pendidikan sebagai “seluruh proses dan suasana yang mempengaruhi, baik langsung ataupun tidak langsung perkembangan potensi insani yang ada pada diri seseorang”. Pendidikan merupakan suatu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mengimbangi laju perkembangan kehidupan.

Namun dengan kondisi dan segala keterbatasan yang ada selama ini kita menyadari betapa sulitnya untuk menyelenggarakan pendidikan yang diidamkan. Prapdi (2001:1) mengatakan bahwa:

“Perkembangan di segala bidang kehidupan jauh lebih cepat daripada kurikulum yang digunakan. ... Oleh karena itu semakin terasa kebutuhan tenaga pendidik yang mampu menyelaraskan laju perkembangan SDM dengan laju perkembangan ilmu dan teknologi serta seluruh aspek kehidupan yang sedang ber-langsung”.

Kualitas pendidik idaman tersebut dapat dicapai oleh seorang guru melalui pembekalan dan pelatihan yang intensif serta sistematis melalui *preservice* dan *inservice training*.

Guru merupakan jabatan professional yang menuntut keahlian tertentu. Oleh karena itu untuk dapat menjadi guru yang ideal harus dipersiapkan secara terencana dan terprogram (Primardiana, 1998). Berbagai upaya dan kebijakan telah dan akan terus dikembangkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalitas tenaga guru melalui sistem pendidikan terpadu. Salah satunya adalah dikeluarkannya S.K. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 0854/0/1989 tanggal 30 Desember 1989 tentang peningkatan kualifikasi guru sekolah dasar, yaitu dari tiga tahun setelah SLTP menjadi dua tahun setelah SLTA.

Namun untuk mengantisipasi meningkatnya tuntutan kualitas lulusan sekolah dasar di masa yang akan datang, para guru sekolah dasar diharapkan untuk memiliki penguasaan yang lebih tentang sistem dan proses pembelajaran di sekolah dasar sekaligus ahli dan memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang-bidang studi yang diajarkannya (UT, 2002). Peningkatan kompetensi profesional guru akan memberikan peluang yang lebih besar untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik. Para guru sekolah dasar dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional pada jenjang yang lebih tinggi dari jenjang setara diploma II. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, mulai tahun akademik 2001-2002 semester 2002.1 FKIP Universitas Terbuka menyelenggarakan Program S1 PGSD.

Sebagai suatu program yang baru, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa aspek yang perlu dievaluasi, terutama yang berkenaan dengan proses tutorialnya. Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti ingin mengevaluasi penyelenggaraan tutorial pada program S1 PGSD yang dilaksanakan oleh UPBJJ Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pantauan pendahuluan pada pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD semester 2002.2 di Kelompok belajar (Pokjar) Mranggen, Demak (sebagai satu-satunya pokjar yang dimiliki UPBJJ Semarang pada semester 2002.2), dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Permasalahan yang teridentifikasi antara lain: 1. meskipun prosentase kehadiran senantiasa 100 %, namun tingkat keaktifan mahasiswa di dalam tutorial sangat rendah; 2. mahasiswa seringkali tidak siap dalam tutorial; 3. kurang adanya inisiatif tutor untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam tutorial; 4. terlalu pendeknya jarak waktu antara kedatangan modul dengan pelaksanaan tutorial sehingga waktu untuk mempelajari modul cukup terbatas; 5. terbatasnya sarana dan prasarana dan 6. proses tutorial kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu pelaksanaan, penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD di Pokjar Rembang, Jawa Tengah, semester 2003.1. dan 2003.2

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur kurikulum Program S1 PGSD ?
2. Bagaimanakah persiapan mahasiswa menjelang tutorial ?
3. Bagaimanakah kualifikasi dan kompetensi tutor ?
4. Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang tutorial ?
5. Bagaimanakah pelaksanaan proses tutorial ?
6. Bagaimanakah prestasi mahasiswa untuk mata kuliah yang ditutorialkan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengevaluasi pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD di Pokjar Rembang, terutama tentang:

1. Struktur kurikulum Program S1 PGSD
2. Persiapan mahasiswa menjelang tutorial
3. Kualifikasi dan kompetensi tutor
4. Penyediaan sarana dan prasarana
5. Pelaksanaan tutorial
6. Prestasi mahasiswa untuk mata kuliah yang ditutorialkan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. FKIP universitas Terbuka: sebagai masukan dalam penyempurnaan kebijakan penyelenggaraan Program S1 PGSD
2. UPBJJ Semarang: sebagai masukan dalam perbaikan penyelenggaraan program
3. Kantor Depdiknas Kabupaten Rembang: sebagai masukan dalam meningkatkan peran sertanya dalam mendukung pelaksanaan program
4. Para peneliti di bidang pendidikan: sebagai bahan referensi dan pendorong dilakukannya penelitian yang lebih mendalam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Teori

1. Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar

Dalam sistem pembelajaran di sekolah dasar manapun guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang ada. Bila ada perbedaan, hanya peran yang dimainkannya yang berbeda sesuai dengan tuntutan sistem setempat yang berlaku.

Twelker (Sudjana, 2000) berpendapat bahwa pada umumnya keterlibatan guru terbatas pada penyusunan program pengajaran. Kegiatan guru di dalam program ini berkaitan dengan tugas mengidentifikasi, mengembangkan serta mengevaluasi seperangkat materi dan strategi kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai tujuan pengajaran. Namun apapun peran yang dimainkan oleh seorang guru, menurut Sudjana (1998) guru tetap menempati posisi sentral dalam sistem pembelajaran. Dikatakan menempati posisi sentral karena guru dituntut untuk mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses KBM di sekolah.

Cohen (Kelley, 1997) menyebutkan bahwa tugas guru adalah memberikan pelayanan, mengembangkan suatu keterampilan pembelajaran yang efektif dan mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar. Menurut Sudarsono (Sarkim, 1999) keterampilan-keterampilan dasar tersebut adalah membaca, menulis, mendengar, menutur, menghitung, mengamati, mengkhayal dan menghayati. Selanjutnya Kelley (1997:20) berpendapat bahwa "Guru harus terlibat dalam perencanaan pengembangan sekolah, khususnya dalam mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran". Jensen (1993) menambahkan bahwa dalam KBM guru seharusnya menyajikan materi sesuai dengan kemampuan siswa, memperlakukan siswa sebagai anggota komunitas kelas yang mampu belajar dan berharga bagi kelompoknya.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar tetap memegang peranan penting. Guru selain harus berurusan dengan penyusunan program pembelajaran yang meliputi

kegiatan mengidentifikasi, menterjemahkan, menjabarkan, mentransformasikan, mengembangkan serta mengevaluasi materi dan strategi KBM, juga dituntut memberikan bimbingan kepada para siswa dalam mengembangkan kepribadian dan pembentukan nilai serta harus terlibat dalam perencanaan program pengembangan sekolah. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin apapun, masih terlalu banyak unsur manusiawi seorang guru yang tetap dibutuhkan.

Kompetensi lain yang dituntut dari seorang guru adalah kemampuan menciptakan situasi KBM yang menyenangkan bagi siswa. Karena dalam suasana hati yang senang dan tidak tertekan, kemampuan siswa dalam berinteraksi dan menyerap materi dapat maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Wajnryb (1999) yang menyatakan bahwa orang dapat mencapai hasil belajar terbaik bila ia dalam suasana rileks, nyaman, tidak tertekan dan terlibat dalam proses serta termotivasi untuk terus belajar.

Kompetensi yang begitu kompleks tidak dapat dimiliki oleh seorang guru dalam waktu singkat. Kompetensi itu hanya dapat dimiliki oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak memperoleh pekerjaan lain (Sudjana, 1998). Kompetensi yang dimiliki seorang guru diperoleh melalui proses pendidikan dan latihan yang terstruktur dan dinamis. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan latihan yang harus dijalani, semakin tinggi pula derajat profesi yang disandangnya. Tinggi rendahnya pengakuan profesional tergantung pada tingkat pendidikan yang ditempuh dan kompetensi kerja yang ditunjukkan.

Tingkat profesionalisme seseorang dapat pula menurun, termasuk profesionalisme seorang guru. Guru yang kurang menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan potensinya, merasa rendah diri sebagai guru, mengkomersilkan jabatan dan tidak mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya sesuai tuntutan jaman adalah beberapa faktor penyebab merosotnya profesionalisme guru.

Tuntutan dan panggilan profesi untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan kompetensi dalam bertugas merupakan tanggung jawab pribadi seorang guru. Tuntutan profesi mengharuskan guru untuk

bersungguh-sungguh dalam bertugas. Mengajar tidak dapat disamakan dengan pekerjaan rutin yang lain. Mengajar tetap menuntut persiapan yang matang meskipun telah dilakukan selama hampir sepanjang hidup seorang guru. Permasalahan yang dihadapi kemarin tidak akan pernah sama dengan yang akan dihadapi besok. Guru harus sadar bahwa tuntutan masyarakat dan tingkat kesulitan materi akan selalu bertambah. Menurut Sudjana (1998) apa yang dianggap baik dan benar saat ini belum tentu benar di masa yang akan datang.

Peningkatan tuntutan kompetensi professional guru dari tahun ke tahun menuntut perbaikan kebijakan dalam peningkatan SDM para guru. Menurut Kelley (1997) dalam rangka peningkatan SDM para guru, prioritas utama diberikan pada peningkatan SDM para guru yang telah ada dan prioritas berikutnya pada mereka yang sedang menempuh pendidikan sebelum menjadi guru.

Untuk memenuhi tuntutan peningkatan SDM para guru sekolah dasar, salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah adalah dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 0854/0/1989. Namun kebijakan inipun untuk keperluan dimasa yang akan datang dapat dipastikan belum mencukupi. Sebagai langkahantisipasi, mulai tahun akademik 2002-2003 FKIP Universitas Terbuka berdasar S.K. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 489/D/I/2002 tanggal 11 Maret 2002 membuka Program S1 PGSD.

2. Program S1 PGSD

a. Pengertian

Program S1 PGSD adalah program pendidikan dalam jabatan yang merupakan kelanjutan dari program D.II PGSD. Program S1 PGSD dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru sekolah dasar guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri sebagai guru sekolah dasar yang profesional. Program ini dilaksanakan oleh FKIP Universitas Terbuka.

Penyelenggaraan program ini dilaksanakan dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Selama mengikuti program ini mahasiswa tidak perlu meninggalkan tugas pokok sehari-hari sebagai guru. Mahasiswa dapat belajar sambil bekerja sehingga mereka dapat menerapkan langsung apa yang dipelajarinya dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Tujuan

Setelah mengikuti Program S1 PGSD, para peserta diharapkan mampu:

- 1) menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh
- 2) menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD
- 3) menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD
- 4) meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran
- 5) menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD
- 6) mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat SD
- 7) mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan
- 8) mengembangkan diri secara mandiri sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global (UT, 2002)

Tujuan ini diharapkan tercapai setelah mahasiswa menyelesaikan 74 SKS yang ditempuh selama lima semester.

c. Pembelajaran

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) berarti bahwa hubungan antara dosen dan mahasiswa tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan melalui media cetak dan elektronik. SBJJ menuntut mahasiswa belajar mandiri. Dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman di lapangan atau pekerjaan.

Belajar mandiri bukan berarti mahasiswa harus belajar sendiri. Belajar mandiri adalah belajar dengan inisiatif dan motivasi yang berasal dari diri sendiri. Jadi belajar mandiri dapat dilakukan dalam bentuk belajar kelompok, mengikuti tutorial maupun belajar melalui media elektronika. Keberhasilan belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efisien. Kemampuan belajar yang efisien tergantung pada kecepatan membaca, kemampuan memahami isi bacaan dan disiplin diri dalam memanfaatkan waktu.

Mahasiswa diwajibkan untuk membentuk kelompok belajar. Kelompok belajar merupakan forum diskusi dengan sesama mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Permasalahan yang tidak dapat dipecahkan bersama akan dibahas dalam kegiatan tutorial.

Bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yaitu:

- 1) buku materi pokok atau modul beserta kaset audio atau video untuk mata kuliah tertentu
- 2) panduan praktek atau petunjuk praktikum bagi mata kuliah yang mempersyaratkan praktek / praktikum
- 3) KIT sesuai dengan sifat mata kuliahnya (UT, 2002).

Bahan-bahan ajar ini dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri. Mahasiswa memperoleh bahan ajar sesuai dengan paket semester yang ditempuh.

d. Penilaian

Nilai untuk setiap mata kuliah ditentukan atas dasar prestasi setiap komponen penilaian yang meliputi: tugas mandiri, praktek / praktikum untuk mata kuliah yang mempersyaratkan, ujian akhir semester dan tugas tutorial terstruktur untuk mata kuliah yang mempersyaratkan ada tutorial. Nilai mata kuliah PKMP ditentukan berdasarkan hasil ujian praktek PKMP. Nilai ujian komprehensif tertulis ditentukan hasil ujiannya.

e. Tutorial

Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang diberikan tutor untuk membantu mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Kegiatan tutorial merupakan wahana untuk membahas: konsep-konsep esensial dari materi pokok (modul), materi dari referensi lain, masalah yang belum terpecahkan dan masalah profesi keguruan yang ditemukan ketika bertugas. Dalam kegiatan tutorial, tutor diharapkan menyuguhkan model kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan cara belajar siswa aktif (CBSA).

Agar tutorial dapat berlangsung dengan efektif, Wardani (1992) memberikan rambu-rambu yang harus dilaksanakan oleh tutor dalam tahap persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan, rambu-rambunya adalah :

- 1) mengkaji materi modul yang akan dibahas, menandai materi yang mungkin menjadi masalah bagi mahasiswa
- 2) menyiapkan referensi pendukung yang dapat memperjelas materi pokok
- 3) bila masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pokok, berusaha bertanya kepada nara sumber atau mencari referensi yang lebih lengkap
- 4) menyiapkan tugas tambahan pendamping tugas membaca, seperti tugas mengelompokkan masalah, mengaitkan materi dengan pembelajaran di SD dan menemukan arti istilah-istilah sulit
- 5) memvariasikan jenis tugas (membaca, mengumpulkan data, menyiapkan sarana pendukung) dan cara penyelesaian tugas
- 6) merancang urutan kegiatan tutorial

Dalam pelaksanaan, rambu-rambu yang perlu diperhatikan tutor adalah:

- 1) jika masalah tidak muncul dari mahasiswa, tutor harus memunculkan atau memancing munculnya masalah
- 2) peran tutor diharapkan sebatas sebagai fasilitator interaksi, bukan sebagai pemecah permasalahan
- 3) proses interaksi diusahakan merata dari dan ke seluruh mahasiswa, harus dihindari dominasi seseorang atau sekelompok mahasiswa
- 4) harus jeli menandai adanya penyimpangan dan bijaksana dalam meluruskan kembali penyimpangan yang terjadi tanpa ada pihak yang tersinggung
- 5) kegiatan yang kurang bermanfaat hendaknya dihindari
- 6) harus siap sebagai nara sumber informasi, namun harus menghindari penggunaan metode ceramah
- 7) pada akhir tutorial, tutor bersama mahasiswa mengevaluasi pelaksanaan tutorial serta mengadakan komitmen bersama untuk kegiatan selanjutnya. Pada kesempatan ini tutor memberikan tugas. Khusus untuk akhir tutorial ke tiga, lima dan tujuh, pada 60 menit terakhir tutor memberikan tugas terstruktur yang dikerjakan pada saat itu juga. Tugas yang diberikan bersifat aplikasi / analisis / sintesis / evaluasi dari konsep yang telah dipelajari.

Efektif tidaknya interaksi yang dirancang tutor sangat tergantung pada keaktifan mahasiswa dan tingkat keaktifan mahasiswa ditentukan oleh motivasi belajar mahasiswa.

3. Motivasi Keikutsertaan Mahasiswa

Para peserta Program S1 PGSD berusia rata-rata antara 35 – 50 tahun. Usia tersebut termasuk usia dewasa. Terdapat beragam motivasi yang mendorong orang dewasa untuk mengikuti program pendidikan.

Menurut Lovell (1986) ada orang dewasa mengikuti suatu program pendidikan karena menganggap bahwa kegiatan belajar telah menjadi bagian kegiatan sosial semata yang memang harus mereka jalani, ada yang mengikuti untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang yang telah mereka tekuni dan ada pula yang mengikuti hanya untuk mendapatkan status. Peserta yang hanya mengejar status seringkali hanya berorientasi pada diperolehnya selembar sertifikat atau surat pengakuan lainnya. Jones (Lovell, 1986) menyebut motivasi keikutsertaan ini sebagai *motive to attend* bukan *motive to learn*. Namun apapun motivasi awal yang mendorong peserta untuk mengikuti program, mahasiswa harus mampu menunjukkan kesungguhannya dalam mengikuti tutorial. Di lain pihak, tutor dan pengelola program harus mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa untuk berpartisipasi aktif supaya tercipta interaksi tutorial yang efektif. Semua pihak yang berkompeten dalam program ini, termasuk mahasiswa sendiri harus mampu mengubah *motive to attend* menjadi *motive to learn*.

Sejak awal pengelola program sudah harus menekankan pentingnya mentaati rambu-rambu pelaksanaan tutorial dan menciptakan interaksi tutorial yang efektif. Pengelola pokjar secara kontinu memantau pelaksanaan tutorial dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Para tutor menggunakan beragam teknik untuk membangkitkan motivasi intrinsik mahasiswa dan para mahasiswa harus proaktif melaksanakan kewajibannya dengan semestinya.

Dalam membangkitkan motivasi intrinsik mahasiswa, tutor harus memperhatikan karakteristik belajar orang dewasa. Knowles (Elliot, 1999:39) menyebutkan empat karakteristik orang dewasa dalam belajar, yaitu:

- “1. *Adult both desire and enact a tendency toward self-directedness as they mature, though they may be dependent in certain situation.*
2. *Adults’ experiences are a rich source for learning. Adults learn more effectively through experiential techniques of education such as discuss or problem-solving.*
3. *Adults are aware of specific learning needs generated by real life tasks or*

problems. Adult education programmes, therefore, should be organised around 'life application'

4. *Adults are competency based learners in that they wish to apply newly acquired skills or knowledge to their immediate circumstances. Adults are therefore 'performance centred' in their orientation to learning."*

Teknik-teknik pemberian motivasi yang dapat dilakukan tutor antara lain:

- 1) memberi balikan yang bermakna dan segera terhadap pekerjaan mahasiswa.
Balikan yang diberikan berupa deskripsi secara rinci tentang keunggulan, kelemahan dan saran perbaikan.
- 2) memberi kesempatan kepada mahasiswa yang berpotensi untuk berperan sebagai tutor sebaya.
- 3) menggunakan gagasan mahasiswa sebagai topik pembahasan atau sebagai bentuk kegiatan tutorial
- 4) menganekaragamkan bentuk tugas di samping tugas membaca modul (Wardani, 1992).

4. Evaluasi Program Pendidikan

a. Pengertian

Gay (1981) mengartikan evaluasi sebagai suatu proses sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk membuat keputusan. Worthen & Sanders (1976) berpendapat bahwa evaluasi adalah proses penentuan nilai sesuatu. Proses itu mencakup pencarian informasi untuk menentukan nilai suatu program, produk, prosedur, tujuan atau manfaat suatu pendekatan untuk mencapai tujuan. Cronbach (Worthen & Sanders, 1976) mendefinisikan evaluasi sebagai proses pengumpulan dan pemanfaatan informasi untuk mengambil keputusan. Alkin (Worthen & Sanders, 1976) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk memastikan ketepatan bidang sasaran, memilih informasi yang sesuai, mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk melaporkan rangkuman data yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam memilih alternatif yang benar. Menurut Scriven (Worthen & Sanders, 1976) evaluasi adalah mengumpulkan dan mengkombinasikan data pencapaian dengan seperangkat skala tujuan.

Definisi istilah evaluasi secara lengkap diberikan oleh Stufflebeam. Menurut Stufflebeam (Worthen & Sanders, 1976) evaluasi adalah suatu proses

pencirian, pemerolehan dan penyajian informasi yang berguna untuk penilaian beberapa alternatif keputusan. Kata proses diartikan sebagai suatu kegiatan tertentu yang siklis dan berlanjut yang menggabungkan berbagai metode dan melibatkan sejumlah langkah / operasi. Pencirian diartikan sebagai pemusatan persyaratan informasi yang harus dihasilkan oleh evaluasi melalui beberapa langkah seperti menspesifikasi, mengartikan, menjelaskan dan menganalisisnya secara rinci. Pemerolehan diartikan sebagai usaha untuk memperoleh sesuatu melalui serangkaian proses, seperti mengumpulkan, menata dan menganalisis melalui sarana yang formal seperti statistik dan pengukuran. Penyajian diartikan sebagai penempatan ke dalam sistem atau sub sistem yang paling memenuhi kebutuhan atau tujuan evaluasi. Berguna diartikan sebagai tepat memenuhi kriteria yang telah ditentukan melalui interaksi antara evaluator dan klien. Informasi diartikan sebagai data deskriptif atau interpretative tentang faktor dan kaitannya. Penilaian diartikan sebagai penentuan bobot menurut suatu kerangka nilai tertentu, kriteria atau informasi fakta yang dinilai.

Dari beberapa pengertian evaluasi di atas, istilah evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses pencirian, pemerolehan dan penyajian informasi yang dilakukan secara siklis dan berlanjut dengan berpedoman pada suatu skala tujuan tertentu untuk menilai suatu alternatif kebijakan.

Untuk bidang pendidikan, menurut Borg & Gall (1983) evaluasi dapat dilakukan pada manfaat, nilai atau bobot suatu program, proyek, materi atau teknik. Bila dikenakan pada suatu program, menurut Provus (Worthen & Sanders, 1976) evaluasi dimaksudkan untuk: 1) menyetujui standar program, 2) menentukan ada tidaknya ketidaksesuaian antara beberapa aspek program dengan standar yang mengatur aspek program tersebut, 3) berdasar informasi tentang ketidaksesuaian tersebut dilakukan langkah identifikasi kelemahan program. Untuk program pendidikan, Arikunto (1992: 297) mengartikan evaluasi program sebagai "suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program". Dari beberapa pendapat di atas dapat dirangkum bahwa evaluasi program pendidikan adalah suatu proses pencirian, pemerolehan dan penyajian informasi yang berguna untuk mengidentifikasi kelemahan dan keberhasilan tiap bagian dari suatu program pendidikan.

The Joint Committee on Standards for Education Evaluation yang berkedudukan di Amerika (Borg & Gall, 1983) memberikan empat kriteria suatu penelitian evaluasi yang baik, yaitu :

- 1) Kriteria Kemanfaatan (*Utility*): bermanfaat bila dapat menyajikan informasi, tepat waktu dan berguna bagi orang-orang yang terkena dampak evaluasi
- 2) Kriteria Keterlaksanaan: bila rancangannya sesuai dengan rancangan penelitian yang dilaksanakan dan bila rancangannya efektif sesuai dengan besarnya biaya
- 3) Kriteria Kesopanan: bila hak-hak orang yang terkena dampak hasil evaluasi terlindungi
- 4) Kriteria Keakuratan: bila menghasilkan informasi yang valid, dapat diandalkan dan komprehensif tentang faktor yang dievaluasi.

b. Manfaat

Menurut Borg & Gall (1983) penelitian evaluasi dapat digunakan untuk menilai apakah suatu program memberi manfaat yang seimbang dengan besarnya biaya yang telah dikeluarkan, membantu pimpinan mempertanggungjawabkan hasil output dan untuk memperoleh data yang dapat membantu pimpinan mengambil keputusan yang tepat tentang rancangan program, personil dan anggaran. Menurut Cronbach (Worthen & Sanders: 1976) ada tiga manfaat evaluasi dalam dunia pendidikan, yaitu:

- 1) meningkatkan proses belajar mengajar: menentukan metode dan materi pembelajaran yang tepat dan menentukan perubahan yang perlu dilakukan
- 2) mengidentifikasi kebutuhan siswa, menilai manfaat yang dapat diperoleh siswa dari proses pengelompokkan kelas, mempelajari siswa berdasar pada kemajuan dan kelemahannya
- 3) memperbaiki peraturan administrasi: menilai seberapa baik system sekolah yang ada, seberapa baik guru-guru yang ada , dll.

Menurut Arikunto (1992: 299) berdasar hasil evaluasi program, dapat diambil empat alternatif kebijakan, yaitu:

- program dilanjutkan karena cukup berhasil tanpa hambatan yang berarti dengan kualitas pencapaian tujuan yang tinggi
- program dilanjutkan dengan penyempurnaan karena sangat bermanfaat tetapi pelaksanaan kurang lancar atau kualitas pencapaian tujuan kurang memuaskan

- program dimodifikasi karena kemanfaatan program kurang tinggi sehingga perlu penyesuaian perencanaan, terutama tujuan program
- program dihentikan karena program tidak bermanfaat dan pelaksanaan program mengalami banyak hambatan.”

c. Jenis

Beberapa pakar evaluasi membedakan jenis evaluasi berdasarkan kriteria yang berbeda. Suchman (Stufflebeam & Shinkfield, 1985) membedakan evaluasi berdasarkan luas sempitnya liputan evaluasi menjadi: *Ultimate Evaluation* (mengevaluasi keberhasilan pencapaian tujuan program), *Preevaluative Research* (mengevaluasi penyelesaian masalah sebelum dilaksanakan *ultimate Evaluation*) dan *Short Term Evaluation* (mengevaluasi penyelesaian suatu kasus tunggal yang harus segera diatasi). Untuk evaluasi program yang berkelanjutan, Boruch & Wortman (Borg & Gall, 1983) menggunakan *Long-Term Evaluation*.

Borg & Gall (1983) membedakan evaluasi berdasarkan obyek / sasaran evaluasi menjadi: *Goal-Free Evaluation* (evaluasi untuk menemukan dan mengukur sasaran program yang sebenarnya), *Cost Benefit Evaluation*, *Management System Evaluation*, *personel Evaluation*, *Curriculum Evaluation*. Untuk *Curriculum Evaluation* terdapat beberapa model, antara lain *The Tyler Model*, *Provus' Discrepancy Model*, *Popham's Instructional Model* dan *Stake's Countenance Model*.

Guba & Loncoln (Borg & Gall, 1983) membedakan evaluasi berdasarkan kepentingan (*concern and issues*) menjadi *Responsive Evaluation and Adversary Evaluation*. Scriven membedakan evaluasi berdasarkan fungsi menjadi *Formative* dan *Summative Evaluation* (Borg & Gall, 1983), berdasarkan pendekatan (*approach*) menjadi *Intrinsic* dan *Pay-off Evaluation* serta berdasarkan proses menjadi *Comparative* dan *Non-comparative Evaluation* (Worthen & Sanders, 1976). Stake (Worthen & Sanders, 1976) membedakan evaluasi berdasarkan sifatnya menjadi *Formal* dan *Informal Evaluation*.

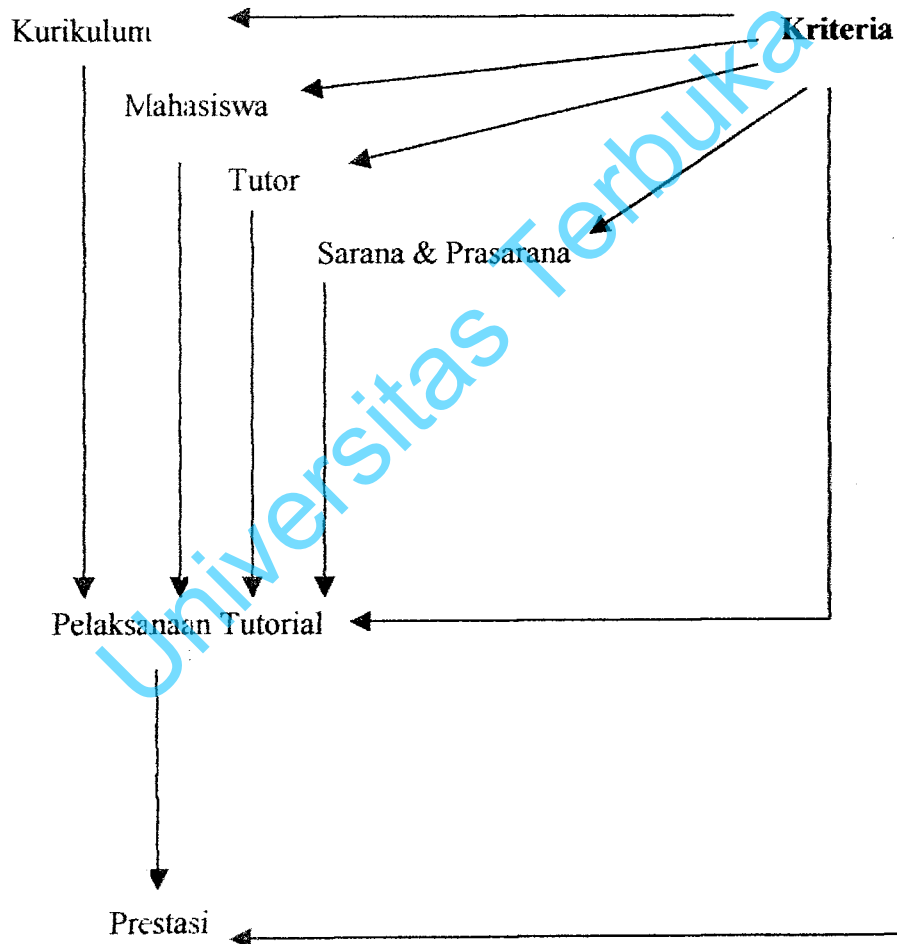
Apapun jenis evaluasi yang digunakan, Suchman (Stufflebeam & Shinkfield, 1983) memberikan lima kategori penilaian keberhasilan suatu program, yaitu *effort*, *performance*, *adequacy of performance*, *efficiency* dan *process*.

B. Kerangka Berpikir

Untuk memperjelas arah penelitian dengan landasan teori seperti yang telah diuraikan di depan, berikut ini dirumuskan kerangka berpikir sehingga dapat ditentukan hubungan antara komponen penelitian, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL

PROGRAM S1 PGSD



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Program S1 PGSD merupakan program yang baru saja dimulai pelaksanaannya. Sebagai program yang baru dimulai, masih banyak sisi program yang perlu dibenahi dan dikembangkan, termasuk pelaksanaan tutorialnya. Untuk mengungkap tingkat keberhasilan pelaksanaannya dibutuhkan suatu langkah evaluasi. Oleh karena itulah dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian evaluasi. Karena program yang diteliti merupakan program yang masih dalam taraf pengembangan, maka jenis evaluasi yang digunakan adalah Evaluasi Formatif

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD FKIP Universitas Terbuka yang diselenggarakan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Semarang pada Pokjar Rembang Angkatan 2003.1. Program ini dipilih sebagai sasaran evaluasi karena masih memerlukan banyak masukan untuk perbaikan dalam rancangan, pelaksanaan ataupun dalam kebijakan program.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Spradly (1980) informasi yang dapat diharapkan memberikan informasi yang benar memiliki beberapa persyaratan, yaitu:

1. sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
2. terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut
3. memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Berdasarkan pada persyaratan di atas dan pada karakteristik Program S1 PGSD, maka pihak-pihak yang dapat diminta sebagai sumber informasi adalah Kepala dan Staf UPBJJ Semarang, para tutor, mahasiswa dan staf Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang yang mengelola pokjar ini..

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: 1. wawancara, 2. observasi, 3. studi dokumentasi dan 4. penyebaran kuesioner.

Wawancara akan dilakukan terhadap Kepala dan staf UPBJJ UT Semarang, para tutor, para mahasiswa dan penjaga sekolah tempat tutorial dilaksanakan. Observasi terutama dilakukan pada pelaksanaan proses tutorial dan lokasi tutorial. Studi dokumentasi terutama ditujukan pada dokumen yang berkaitan dengan data kemahasiswaan, data para tutor dan kelengkapan administrasi lainnya. Kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang proses jalannya tutorial dari sudut pandang mahasiswa dan tentang perilaku belajar mahasiswa selama tutorial dari sudut pandang tutor.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah diperoleh melalui hasil kuesioner dianalisis dengan metode prosentase. Kemudian bersama data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dibandingkan dengan kriteria pelaksanaan yang ada, selanjutnya dideskripsikan secara kualitatif dan diambil kesimpulan. Kesimpulan yang diambil kemudian dibahas dari sisi masing-masing aspek pelaksanaan yang dievaluasi

F. Kriteria Evaluasi

1. Mahasiswa

Para mahasiswa S1 PGSD harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Guru Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) baik negeri maupun swasta
- b. Berlatar belakang pendidikan D-II PGSD
- c. Berstatus PNS
- d. Mendapat ijin dari kepala sekolah tempat mengajar
- e. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh pemberi beasiswa (untuk mahasiswa penerima beasiswa). (U.T. 2003; 17)

2. Tutor

Sejalan dengan kriteria tutor yang telah ditentukan oleh UT, Kepala UPBJJ UT Semarang menetapkan bahwa seorang tutor harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai dosen PTN
- b. Memiliki pengalaman sebagai tutor PGSD
- c. Memiliki ijazah minimal S1 sesuai dengan bidang studi yang diampunya
- d. Telah menyusun Analisis Instruksional, Matrik Aktivitas Tutorial, Rancangan Aktivitas Tutorial dan Rancangan Evaluasi.

3. Sarana dan Prasarana Tutorial

Lokasi pelaksanaan tutorial dikategorikan “memuaskan” bila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki ruang kelas dan sarana penunjang kegiatan belajar yang memadai
- b. Suasana lingkungan sekitar yang mendukung terciptanya kegiatan belajar
- c. Tersedia fasilitas MCK / Kamar Kecil
- d. Tersedia Ruang Transit

4. Proses Tutorial

Proses tutorial dikategorikan baik bila:

- a. dalam mengawali tutorial, tutor :
 - 1) menyampaikan tujuan pembelajaran tutorial
 - 2) membahas tugas pertemuan yang lalu
 - 3) mengajukan pertanyaan dan / atau melakukan trik-trik untuk memancing pertanyaan / permasalahan
- b. dalam mengelola tutorial, tutor memfasilitasi kegiatan:
 - 1) diskusi kelas
 - 2) kajian modul
 - 3) tutor sebaya
 - 4) silang tanya
 - 5) review modul
 - 6) identifikasi dan pembahasan masalah
 - 7) simulasi
 - 8) presentasi hasil kerja

c. dalam mengakhiri tutorial, tutor:

- 1) mereview materi
- 2) memberi pemantapan materi
- 3) memberi tes / kuis
- 4) memberi tugas, baik tentang materi yang baru dibahas maupun yang akan datang

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan komponen-komponen Program S1 PGSD yang dievaluasi. Sajian hasil penelitian didasarkan pada hasil angket, wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

1. Profil S1 PGSD Pokjar Rembang Angkatan 2003.1

S1 PGSD Pokjar Rembang melakukan registrasi pertama pada semester 2003.1 dengan 31 peserta yang terdiri dari 19 mahasiswa dan 12 mahasiswi. Kegiatan tutorial dilaksanakan di SD Sukoharjo, Jalan P. Sudirman, Rembang. Pokjar ini adalah pokjar swadana dan merupakan peserta Program S1 PGSD angkatan I di Kabupaten Rembang sehingga diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi pelaksanaan Program S1 PGSD angkatan berikutnya.

Saat laporan penelitian ini disusun, pokjar ini baru saja menyelesaikan kegiatan tutorial semester II menjelang pelaksanaan UAS semester 2003.2. Tutorial semester I dilaksanakan setiap hari Minggu mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 dengan melibatkan tiga orang tutor untuk tiga mata kuliah, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Keterampilan Dasar Menulis (KDM) dan Pendidikan Bahasa Inggris. Tutorial semester II dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Tutorial hari Sabtu dilaksanakan untuk mata kuliah Kertakes yang melibatkan satu tim tutor kertakes (terdiri dari tutor kerajinan tangan, tutor seni musik dan tutor seni tari) dari PTN pembina. Tutorial hari Minggu dilaksanakan untuk mata kuliah PKn dan Statistik Dasar. Jadwal tutorial dapat dilihat pada lampiran 1.a dan 1.b.

2. Kurikulum S1 PGSD

Kurikulum S1 PGSD memuat beban sistem kredit semester (SKS) sebanyak 74 SKS yang terbagi dalam lima paket perkuliahan dan diharapkan dapat diselesaikan dalam lima semester. Beban 74 SKS disajikan dalam 27 mata kuliah dengan rincian: 12 mata kuliah mensyaratkan adanya tutorial tatap muka rancangan khusus, 14 mata kuliah tidak mewajibkan adanya tutorial dan satu mata kuliah mewajibkan adanya

ujian praktek kemampuan profesional. Rincian struktur kurikulum selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Aspek-aspek yang dikaji dari kurikulum S1 PGSD meliputi: a. sekuensi materi modul, b. tingkat kesulitan materi dan c. penjabaran materi.

a. Sekuensi Materi Modul

Ditinjau dari aspek sekuensi materi, lima tutor dari tujuh tutor yang ada (71,4 % tutor) berpendapat baik dan tidak perlu ada perubahan sekuensi materi modul, hanya tutor PTK yang berpendapat perlunya sedikit perubahan pada sekuensi materi modul, yaitu modul 3 dan modul 4 saling ditukar urutannya.

b. Tingkat Kesulitan Materi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa para tutor tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi modul. Hal ini berbeda dengan tingkat pemahaman para mahasiswa. Hasil angket menunjukkan bahwa dari keenam mata kuliah yang disajikan pada semester I, mata kuliah yang dianggap paling sulit adalah PTK, urutan kedua yang tersulit adalah IBD (Ilmu Budaya Dasar) dan ketiga adalah IAD (Ilmu Alamiah Dasar), seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1

Penilaian Mahasiswa tentang Tingkat Kesulitan Memahami Materi Modul

Nomor Peringkat	Mata Kuliah	Prosentase Tingkat Kesulitan
1	Penelitian Tindakan Kelas	96,8 %
2	Ilmu Budaya Dasar	91,1 %
3	Ilmu Alamiah Dasar	87,9 %
4	Keterampilan Dasar Menulis	85,5 %
5	Pengantar Pendidikan	79,8 %
6	Pendidikan Bahasa Inggris	70,2 %

Sumber: Lampiran 4g

Hasil wawancara memperjelas letak kesulitan pada masing-masing mata kuliah. Pada mata kuliah PTK, semua responden (11 responden yang diwawancarai) mengatakan bahwa letak kesulitannya selain pada pemahaman materi juga pada penyelesaian tugas yang dibebankan oleh tutor, sedangkan pada mata kuliah yang lainnya mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi modul. Tutor PTK

memaklumi kesulitan yang dialami para mahasiswa karena mata kuliah ini merupakan hal yang baru bagi mereka.

c. Penjabaran Materi

Dari hasil angket terhadap tutor tentang tingkat kesulitan penjabaran materi dalam modul dapat dilihat bahwa para tutor tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menjabarkan seluruh materi modul ke dalam delapan kali tutorial, menentukan alokasi waktu, menyajikan materi dalam setiap tutorial maupun dalam mencari sumber referensi lain. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya prosentase tingkat kesulitan pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Persepsi Tutor terhadap Tingkat Kesulitan dalam Menjabarkan Kurikulum

Nomor Instr : Item	Aspek	Prosentase Tingkat Kesulitan
1 : 25	Memahami materi	28 %
26	Menjabarkan materi	32 %
27	Mengalokasikan waktu	32 %
28	Menyajikan materi	32 %
29	Mencari referensi lain	24 %

Sumber: Lampiran 5c

3. Kualifikasi Tutor

Data dari Kantor UPBJJ-UT Semarang menunjukkan bahwa seluruh tutor (100 %) yang mengampu S1 PGSD Pokjar Rembang merupakan dosen dari perguruan tinggi negeri (PTN). Lima dari tujuh tutor (71%) telah menyelesaikan pendidikan S2. Empat dari tujuh tutor (57%) telah berpengalaman sebagai tutor lebih dari 10 tahun, tiga tutor lainnya (yaitu para tutor yang tergabung dalam tim tutor Kertakes) berpengalaman sebagai tutor kurang dari lima tahun. Meskipun ketiga tutor tersebut berpengalaman sebagai tutor kurang dari lima tahun, namun mereka telah berpengalaman sebagai dosen PTN lebih dari lima tahun. Mereka adalah para dosen PTN non UT yang diminta bantuannya untuk menjadi tutor Kertakes.

Enam dari tujuh tutor (85,7%) memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan materi yang dituturkan, hanya satu tutor yang latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan materi yang dituturkan. Meskipun tidak memiliki latar

belakang pendidikan yang sesuai dengan materi yang dituturkan, namun tutor yang bersangkutan telah mengikuti penataran yang dapat dikategorikan cukup memenuhi syarat untuk menjadi tutor materi tersebut, yaitu Penataran Pembekalan Keahlian Kedua yang diselenggarakan oleh FKIP UT pada tahun 1992 dan secara aktif mengikuti penataran tutor daerah untuk mata kuliah yang diampunya itu sejak tahun 1991.

4. Proses Tutorial

Tutorial bukan merupakan sarana untuk menyampaikan materi kurikulum. Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa (UT, 2003). Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang tutor harus telah memiliki gambaran dan acuan yang pasti tentang materi yang akan dituturkan serta beragam strategi tutorial yang mampu membangkitkan semangat belajar mahasiswa.

Data di Kantor UPBJJ UT Semarang menyebutkan bahwa seluruh tutor UT (100%) telah menyusun Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Matriks Aktivitas Tutorial (MAT), Analisis Instruksional (AI) dan Rancangan Evaluasi (RE) dari setiap materi yang akan dituturkan sebagai persiapan untuk melaksanakan tutorial. Dalam proses penyusunan keempat dokumen ini para tutor dituntut untuk memahami dan mendalami materi, mempersiapkan strategi tutorial yang akan digunakan serta mempersiapkan seperangkat soal evaluasi. Dengan demikian setelah menyusun keempat dokumen tersebut, tutor telah siap membimbing tutorial.

Kesiapan para tutor tersebut telah dibuktikan pada pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD Pokjar Rembang Angkatan 2003.1. Hasil penilaian mahasiswa melalui angket terhadap kinerja para tutor secara umum menunjukkan bahwa para tutor telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya prosentase penilaian kualitas kinerja para tutor, yaitu sebesar 80,65 % (angka ini mengandung maksud bahwa 80,65% dari kemampuan yang diharapkan oleh para mahasiswa dari seorang tutor dapat dipenuhi oleh para tutor). Kemampuan itu meliputi: penyusunan konsep-konsep esensial (93,55%), penguasaan materi (83,87%), pemberian motivasi (79,84 %), teknik bertanya (78,23 %), teknik evaluasi (75,81%), menutup tutorial (74,19%) dan efektivitas tutorial (80,64%)(Sumber:Lampiran 4e).

Pada setiap mengawali tutorial, para tutor senantiasa dihadapkan pada permasalahan rendahnya prosentase pertanyaan atau permasalahan yang diajukan

mahasiswa. Berdasar data angket, para tutor hanya memberikan penilaian sebesar 55 % atas kemunculan permasalahan atau pertanyaan dari mahasiswa pada awal tutorial (Lamp. 5a). Untuk mengimbangi rendahnya prosentase ini, para tutor telah melakukan beberapa upaya agar tutorial dapat berlangsung dengan baik. Tabel 3 berikut ini memperlihatkan beberapa upaya untuk mengawali tutorial yang menurut penilaian para mahasiswa telah 'Sangat Baik' (skor 3,01 – 4,00) dilakukan oleh para tutor dengan skor rata-rata 3,359.

Tabel 3
Penilaian Mahasiswa tentang Upaya Tutor Mengawali Tutorial

Nomor Instr:Item	Aspek	Rata-rata Skor*	Prosentase Kualitas
2 : 2	Menyampaikan tujuan tutorial	3,387	84,68 %
3	Membahas tugas pertemuan lalu	2,903	72,58 %
4	Menanyakan materi yang lalu	3,290	82,26 %
5	Menanyakan kesulitan mempelajari modul	3,581	89,25 %
6	Melakukan trik-trik pemancing pertanyaan	3,354	83,87 %
7	Menanyakan beberapa konsep esensial	3,452	86,29 %
8	Mengajukan permasalahan	3,419	85,48 %
9	Memberi tugas	3,484	87,10 %
Rata-rata		3,359	83,94 %

*) dari skor maksimum 4.

Sumber:Lampiran 4a.

Menurut penilaian para tutor, kualitas belajar para mahasiswa dalam mengikuti tutorial dinilai 'Baik' (skor 2,01 – 3,00), yaitu mencapai skor rata-rata 2,75. Angka ini diperoleh dari rata-rata prosentase hasil penilaian para tutor terhadap 15 item kualitas belajar mahasiswa seperti yang tertera dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Penilaian Tutor terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa selama Tutorial

Nomor Instr: Item	Aspek	Rata-rata Skor *	Prosentase Kualitas
1 : 2	Banyak pertanyaan pada awal tutorial	2,2	55 %
1 : 3	Banyak pertanyaan selama tutorial	3,0	75 %

4	Kualitas pertanyaan	2,6	65 %
5	Kualitas jawaban	2,6	65 %
6	Kesungguhan mengerjakan tugas	3,0	75 %
7	Keaktifan dalam diskusi	2,8	70 %
8	Cara mengajukan pertanyaan	3,0	75 %
9	Cara menanggapi pertanyaan dalam diskusi	3,0	75 %
10	Cara menyimpulkan diskusi	2,6	65 %
11	Perhatian pada jalannya tutorial	2,8	70 %
12	Antusiasme dalam mengikuti tutorial	3,2	80 %
13	Penguasaan materi	2,6	65 %
14	Inisiatif mencari sumber di luar modul	2,2	55 %
15	Kemandirian dalam mengerjakan tugas	2,8	70 %
16	Hasil kerja mahasiswa	2,8	70 %
Rata-rata		2,75	68,67 %

*) dari nilai maksimal 4.

Sumber: Lampiran 5a.

Aktivitas tutorial yang oleh para tutor dicoba dihidupkan melalui berbagai cara seperti yang tertera pada tabel 3 dan 5 ternyata belum mampu menghasilkan kualitas pembelajaran yang optimal. Hal ini terlihat pada rendahnya prosentase kualitas penilaian yang diberikan oleh tutor pada beberapa item pada tabel 4 di atas, yaitu item nomor 2, 4, 5, 10, 13 dan 14.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa penyebab rendahnya kualitas belajar mahasiswa antara lain disebabkan oleh terbatasnya waktu belajar. Selang waktu yang hanya kurang lebih 15 hari antara diterimanya modul dengan pelaksanaan tutorial dinilai kurang mencukupi oleh para mahasiswa untuk mempelajari materi enam modul, apalagi mencari sumber referensi di luar modul. Mereka pada umumnya hanya memiliki waktu belajar yang efektif setiap pagi sebelum dan setelah sholat Subuh, sebelum memulai kegiatan rutin lainnya. Waktu selain itu sudah tersita untuk melaksanakan tugas-tugas rumah, tugas-tugas yang berkaitan dengan profesi mereka sebagai guru maupun kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Tabel 5

Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Tutor selama Proses Tutorial

Nomor Instr. Item	Aspek	Rata-rata Skor	Prosentase Kualitas
2: 10	Menjelaskan permasalahan	3,39	84,75 %
11	Hanya menyajikan garis besar materi	2,35	58,75 %
12	Menyisipkan materi dari luar modul	2,90	72,58 %
13	Melakukan peragaan	2,35	58,75 %
14	Mengajukan pertanyaan acak isi modul	3,29	82,25 %
15	Menyajikan ilustrasi situasi dilematis	2,65	66,25 %
16	Memfasilitasi: Diskusi kelas	3,39	84,75 %
17	Kajian modul dalam kelompok	3,19	79,75 %
18	Tutor sebaya dalam kelompok	2,68	67,00 %
19	Tutor sebaya dalam kelas	2,74	68,55 %
20	Silang tanya antar kelompok	2,68	67,00 %
21	Review modul	3,26	81,45 %
22	Identifikasi masalah	3,03	75,75 %
23	Pemecahan masalah dalam kelompok	3,23	80,75 %
24	Presentasi hasil kerja kelompok	3,03	75,75 %
25	Simulasi	2,77	69,25 %
26	Menjawab lembar kerja	2,94	73,50 %
	Rata-rata	2,93	73,34 %

Sumber: Lampiran 4b.

Untuk mengakhiri kegiatan tutorial, para tutor melakukan beberapa variasi kegiatan, yaitu: merangkum modul, menyajikan pemantapan materi, memberi kuis / tes, memberi tugas tentang materi yang baru saja dibahas dan memberi tugas tentang materi yang akan datang. Menurut penilaian mahasiswa diantara kelima jenis kegiatan penutup tutorial tersebut, kegiatan yang frekuensinya paling rendah adalah merangkum modul seperti yang tertera pada tabel 6.

Tabel 6

Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Tutor dalam Mengakhiri Tutorial

Nomor Instr. Item	Aspek	Rata-Rata Skor	Prosentase Kualitas
2: 27	Merangkum modul	2,77	69,25 %
28	Menyajikan pemantapan materi	3,35	83,75 %
29	Memberi kuis / tes	3,19	79,75 %
30	Memberi tugas tentang materi yang baru saja dibahas	3,67	91,75 %
31	Memberi tugas tentang materi yang berikutnya	2,81	70,25 %
Rata-rata		3,158	78,95 %

Sumber: Lampiran 4c

5. Fasilitas Tutorial

Terdapat perbedaan penilaian yang cukup besar antara penilaian mahasiswa dengan penilaian tutor terhadap fasilitas ruang transit. Para tutor memberi penilaian "Tidak Memuaskan" (skor 1,01 – 2,00) terhadap fasilitas ruang transit, yaitu dengan skor 1,40, sedangkan para mahasiswa memberi penilaian "Memuaskan", yaitu dengan skor 2,52. Perbedaan kedua penilaian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Penilaian Mahasiswa dan Tutor terhadap Sarana dan Prasarana Tutorial

Nomor Instr. Item		Aspek	Rata-rata Skor		% Kualitas menurut	
Mhs	Tutor		Mhs	Tutor	Mhs	Tutor
2:35	1: 17	Kondisi ruang kelas	2,68	2,60	66,94	65,00
36	18	Kondisi lingkungan sekitar	2,52	3,0	63,00	75,00
37	19	Fasilitas MCK / Kamar Kecil	2,81	2,4	70,16	60,00
38	20	Ruang transit	2,52	1,4	63,00	35,00
Rata-rata			2,63	2,35	65,75	58,75

Sumber: Lampiran 4d dan 5b.

6. Pengelolaan Pokjar

Para tutor dan mahasiswa menilai 'Sangat Memuaskan' (skor 3,01 – 4,00) terhadap kinerja pengelola pokjar meskipun selama tutorial berlangsung tidak pernah ada supervisi atau perwakilan pengelola pokjar yang datang ke pokjar. Kepuasan mereka tercermin dari penilaian yang mereka berikan melalui angket. Rata-rata skor

penilaian para mahasiswa adalah 3,26 dan rata-rata skor penilaian para tutor adalah 3,27. Hasil resume kedua penilaian dapat dilihat pada tabel 8 dan 9 berikut ini.

Tabel 8

Penilaian Tutor terhadap Kinerja Pengelola Pokjar

Nomor Instr:Item	Aspek	Rata-rata Skor	Prosentase Kualitas
1: 21	Layanan pengelola pokjar	3,20	80 %
22	Pengaturan pelaksanaan tutorial	3,40	85 %
23	Pengaturan waktu tutorial	3,20	80 %
Rata-rata		3,27	81,67 %

Sumber: Lampiran 5b

Tabel 9

Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Pengelola Pokjar

Nomor Instr:Item	Aspek	Rata-rata Skor	Prosentase Kualitas
2 : 39	Layanan pengelola daerah	2,97	74,19
40	Layanan staf administrasi UPBJJ Semarang	3,39	84,68
41	Pengaturan pelaksanaan tutorial	3,29	82,26
42	Pengaturan waktu tutorial	3,39	84,68
Rata-rata		3,26	81,15 %

Sumber: Lampiran 4f

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa para mahasiswa merasa puas dengan kinerja pengelola pokjar karena:

- a. telah berhasil mengkoordinir para mahasiswa menjadi satu kelompok belajar
- b. senantiasa memberi kemudahan, baik berupa dispensasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru maupun kemudahan lainnya
- c. setiap ada kesempatan bertemu dengan mahasiswa di luar hari tutorial pengelola pokjar senantiasa memantau perkembangan pelaksanaan tutorial.

Sedangkan para tutor berpendapat bahwa supervisi pelaksanaan memang bermanfaat, namun bila pengelola sedang banyak urusan sehingga tidak sempat melakukan supervisi, hal itu tidak menjadi persoalan selama pelaksanaan tutorial dapat berlangsung dengan tertib sesuai jadwal serta para mahasiswa senantiasa aktif mengikuti tutorial.

7. Prestasi Belajar Mahasiswa

Indeks Prestasi (IP) yang dicapai pada semester I dapat dikategorikan sedikit di atas “memuaskan”, yaitu mencapai rata-rata 3,0816. Diantara 31 mahasiswa, terdapat dua mahasiswa yang mencapai IP 3,71; 19 mahasiswa (61,29 %) mencapai IP 3,00 atau lebih; dan IP terendah adalah 2,21.

B. Pembahasan

1. Komponen Masukan Program

a. Kurikulum

Dari semua program S1 yang sekarang banyak diikuti oleh para guru sekolah dasar (SD), Program S1 PGSD inilah yang paling tepat bagi para guru SD. Struktur kurikulum program ini memang dirancang khusus bagi guru SD. 65 % materi kurikulum yang terdiri dari 16 mata kuliah dengan bobot 48 SKS khusus ditujukan untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru SD, 12 % materi kurikulum yang terdiri dari empat mata kuliah dengan bobot 9 SKS ditujukan untuk menambah wawasan keguruan, dan sisanya 23 % materi kurikulum ditujukan untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan para guru SD sebagai seorang calon sarjana pendidikan.

Berbeda dengan Program D-II PGSD yang hampir semua mata kuliahnya ditutorialkan, pada Program S1 PGSD ini hanya sekitar 45 % materi kurikulum yang terdiri dari 12 mata kuliah dengan bobot 33 SKS yang ditutorialkan. Dari kebijakan ini terlihat bahwa mahasiswa S1 PGSD lebih dituntut kemandiriannya dari mahasiswa D II PGSD. Meskipun dituntut lebih mandiri, para mahasiswa yang benar-benar memiliki semangat belajar tinggi merasa lebih senang karena mereka dapat menabung nilai melalui nilai tutorial wajib yang sangat membantu kelulusan mata kuliah yang bersangkutan. Mereka juga merasa lebih pasti dalam mengikuti program S1. Berdasarkan pengalaman pada semester I yang lalu, kasus-kasus nilai yang tidak keluar sekarang lebih mudah dan lebih cepat diselesaikan dari pada saat mengikuti Program D II.

Permasalahan yang dihadapi para mahasiswa pada semester I adalah sulitnya mereka memahami materi Ilmu Budaya Dasar dan Ilmu Alamiyah Dasar. Selain materinya sulit, mereka juga tidak dapat bertanya kepada tutor karena tidak ada

tutornya pada semester itu. Mereka memang harus benar-benar mandiri untuk dapat lulus.

b. Mahasiswa

Para mahasiswa S1 PGSD Pokjar Rembang sebagian besar (lebih dari 75 %) adalah alumni D II PGSD U.T. Mereka telah mengetahui kelebihan, kelemahan dan semua permasalahan yang dihadapi dalam belajar dengan sistem tutorial, termasuk adanya istilah plesetan U.T. kependekan dari "Universitas Terlama". Bila mereka telah mengetahui susah senangnya belajar di U.T. dan tetap ikut program S1 PGSD U.T dengan sepenuhnya biaya sendiri, maka kita dapat berharap bahwa mereka memiliki semangat belajar yang tinggi.

Harapan tentang tingginya semangat belajar mereka perlu kita kaji ulang bila kita melihat rendahnya penilaian para tutor pada item nomor 13 dan 14 dalam tabel 3. Rendahnya penilaian pada kedua item tersebut menunjukkan bahwa inisiatif mahasiswa dalam mencari sumber referensi di luar modul dan kesiapan mahasiswa dalam bentuk penguasaan materi menjelang tutorial masih rendah. Hal ini membawa dampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menanggapi permasalahan selama diskusi, rendahnya kualitas pertanyaan yang mereka ajukan dan kualitas jawaban / tanggapan atas pertanyaan dari tutor serta kekurangmampuan mereka dalam menyimpulkan hasil diskusi. Masalah ini perlu dicermati oleh para tutor dalam merancang strategi tutorial sehingga mampu memaksa mahasiswa untuk lebih siap dalam penguasaan materi pelajaran menjelang tutorial, termasuk mencari materi pelajaran dari referensi lain bila memang perlu. Alasan keterbatasan waktu belajar karena banyaknya urusan yang harus diselesaikannya tidak menjadi penghalang untuk berprestasi bila mereka memiliki semangat belajar yang tinggi.

c. Tutor

Para tutor yang bertugas di Pokjar Rembang telah memenuhi kualifikasi minimal seorang tutor, yaitu berijasah S1 sesuai dengan bidang studi yang diampunya, berstatus dosen PTN dan berpengalaman sebagai tutor. Selain itu, sebelum bertugas mereka juga telah menelaah dan mempelajari materi kurikulum, yang antara lain dibuktikan dengan telah disusunnya Analisis Instruksional, Matrik Aktivitas Tutorial, Rancangan Aktivitas Tutorial dan Rancangan Evaluasi dari mata kuliah yang akan ditutorialkan.

Telah terpenuhinya kualifikasi minimal dan telah ditelaahnya materi yang akan diampunya menjadikan proses tutorial yang dibimbingnya berhasil memuaskan para mahasiswa yang mengikutinya. Keberhasilan ini dibuktikan dengan tingginya penilaian mahasiswa terhadap kinerja tutor seperti yang tertera dalam tabel 3, 4 dan 5.

d. Pengelola Pokjar

Meskipun selama tutorial semester I dan II pihak pengelola pokjar tidak pernah melakukan supervisi, namun pelaksanaan tutorial dapat berjalan dengan baik. Selama tutorial tidak pernah muncul permasalahan mengenai tempat dan fasilitas tutorial, mengenai kelengkapan administrasi para mahasiswa serta urusan administrasi dengan Kantor UPBJJ UT Semarang. Hal ini menandakan bahwa pihak pengelola pokjar telah melakukan tugasnya dengan baik, yaitu melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait, antara lain dengan penanggung jawab lokasi tutorial, para kepala dinas pendidikan tingkat kecamatan, para kepala sekolah tempat mahasiswa bertugas, Kantor UPBJJ UT Semarang serta dengan para mahasiswa di luar kegiatan tutorial.

2. Komponen Proses Program : Tutorial

Sebenarnya baik tutor maupun mahasiswa mengetahui bahwa tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar. Melalui tutorial mahasiswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan memahami materi modul dengan baik.

Materi yang dibahas dalam tutorial adalah:

- a. masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul
- b. konsep esensial dari mata kuliah yang sedang dipelajari oleh mahasiswa
- c. masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan yang ditemukan ketika bertugas (U.T. 2003).

Meskipun telah mengetahui apa yang dimaksud dengan program tutorial dan materi apa saja yang seharusnya dibahas, namun mahasiswa tetap berharap bahwa program tutorial identik dengan acara perkuliahan biasa dengan kegiatan utama presentasi materi pelajaran secara jelas, runtut dan lengkap. Kondisi ini diperparah lagi manakala mahasiswa memposisikan dirinya sebagai peserta acara perkuliahan, bukan peserta program tutorial. Mereka datang ke acara tutorial tanpa bekal materi

yang memadai, tanpa daftar pertanyaan mengenai materi yang akan ditutorialkan atau tanpa permasalahan yang berkaitan dengan profesinya.

Di lain pihak, muncul kekhawatiran tutor bahwa materi tidak dapat dibahas tepat pada waktunya, bahwa penguasaan materi oleh mahasiswa tidak akan optimal, bahwa mahasiswa tidak dapat belajar mandiri. Kekhawatiran inilah yang kadang kala membuat tutor bersikap 'lunak' memposisikan dirinya sebagai dosen seperti pada acara perkuliahan. Di Pokjar S1 PGSD Rembang kejadian tutor bertindak sebagai seorang dosen kadang masih ditemui, terutama pada pertemuan pertama dan bila sebagian besar materi modul tidak dipahami oleh para mahasiswa. Sikap 'lunak' para tutor ini terpaksa ditempuh oleh tutor bukannya tanpa alasan yang cukup masuk akal.

Para tutor kadang merasa betapa sulitnya memaksakan untuk tetap melaksanakan pola-pola tutorial yang telah dirancang di dalam RAT dan MAT manakala para mahasiswa kesulitan dalam memahami materi modul. Meskipun pada awal pertemuan tutor telah menyajikan pokok-pokok materi disertai beberapa contoh / ilustrasi, namun kegiatan diskusi atau kerja kelompok tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Jawaban atas lembar kerja yang dibagikan kepada kelompok kerja rata-rata masih jauh di bawah standar yang diharapkan tutor. Tutor masih harus membimbing satu per satu kelompok yang ada dalam menyelesaikan soal-soal dalam lembar kerja meskipun telah diberi contoh sebelumnya. Kelompok ahli yang diberi tugas mengkaji materi modul tidak dapat memahami materi modul, apalagi menyampaikan materi kepada teman kelompok asalnya. Itulah beberapa kejadian yang 'memaksa' tutor untuk bertindak sebagai seorang pengajar.

Dalam benak tutor tetap muncul keraguan "Apakah bila saya bersikap tega dan tegas tetap menghindari kegiatan 'mengajar' untuk menyajikan materi modul yang sulit dipahami para mahasiswa akan dapat menghasilkan pola tutorial seperti yang saya harapkan serta tidak akan mengakibatkan mahasiswa tidak menguasai materi?". Keraguan tutor inilah yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkompeten pada peningkatan kemampuan tutor, karena selama ini, baik dalam penataran tutor daerah maupun dalam pembinaan tutor lainnya terlalu sedikit (kalau tidak boleh dikatakan hampir tidak ada) tampilan pola-pola tutorial secara nyata yang dapat dijadikan anutan para tutor.

3. Komponen Produk Program: Indeks Prestasi Mahasiswa

Meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan pada proses tutorial pada semester I, namun indeks prestasi yang ditunjukkan oleh Pokjar S1 PGSD Rembang cukup membanggakan. Rata-rata indeks prestasi (IP) semester I adalah 3,0816 dengan IP tertinggi 3,71 dan terendah 2,21. Tidak ada satupun mahasiswa yang harus mengulang atau memperoleh nilai kurang dari C untuk nilai mata kuliah yang ditutorialkan.

Universitas Terbuka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diajukan berdasarkan paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV, adalah sebagai berikut:

1. Struktur kurikulum program sudah tepat bagi para guru SD karena sebagian besar materinya (77 %) merupakan materi pendukung profesi guru SD dan sisanya (yaitu 23 %) merupakan materi penambah wawasan ilmu pengetahuan umum. Sebagian besar tutor (71,4 %) berpendapat bahwa sekuensi materi modul sudah baik dan tidak mengalami kesulitan dalam penjabaran materi ke dalam satuan tutorial (rata-rata prosentase tingkat kesulitan hanya 29,6 %). Meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi modul (rata-rata prosentase tingkat kesulitan mencapai 85,22 %), namun para mahasiswa merasa lebih diuntungkan dengan sistem penilaiannya, yaitu dengan adanya nilai tutorial wajib, dan merasa lebih mudah dalam pengurusan kasus nilai bila dibanding saat mengikuti Program D.II.
2. Para tutor telah memenuhi kualifikasi minimal yang ditentukan U.T. dan telah menyusun dokumen persiapan tutorial yang meliputi AI, MAT, RAT dan RE.
3. Dalam mengelola tutorial, para mahasiswa memberikan penilaian ‘Sangat Baik’ (skor 3,01 – 4,00), yaitu dengan rata-rata skor 3,149 pada kinerja tutor dengan rincian :
 - a. penilaian ‘Sangat Baik’ untuk kinerja tutor dalam mengawali tutorial dengan rata-rata skor 3,359
 - b. penilaian ‘Baik’ untuk kinerja tutor dalam mengelola proses tutorial dengan rata-rata skor 2,93
 - c. penilaian ‘Sangat Baik’ untuk kinerja tutor dalam mengakhiri tutorial dengan rata-rata skor 3,158

Meskipun memperoleh penilaian ‘baik’ pada kinerjanya, namun para tutor kadang masih menampilkan kegiatan ‘mengajar’ pada acara tutorial. Hal ini tidak lepas dari sikap mahasiswa yang senantiasa memosisikan dirinya sebagai ‘peserta perkuliahan’ bukannya ‘peserta tutorial’. Sikap mahasiswa ini tercermin dari rendahnya skor penilaian tutor terhadap item ‘Banyak pertanyaan pada awal tutorial’ sebesar 2,20 yang menandakan bahwa penguasaan materi modul sebelum tutorial sangat rendah atau dengan kata lain mahasiswa tidak siap untuk mengikuti

kegiatan tutorial.

4. Para tutor menilai 'Memuaskan' dengan rata-rata skor 2,35 dan para mahasiswa juga menilai 'Memuaskan' dengan rata-rata skor 2,63 terhadap penyediaan sarana dan prasarana tutorial. Hanya fasilitas 'Ruang Transit' yang dinilai para tutor 'Kurang Memuaskan' (skor 1,01-2,00) dengan skor sebesar 1,40.
5. Para tutor dan mahasiswa sama-sama memberikan penilaian 'Sangat Memuaskan' pada kinerja pengelola pokjar, yaitu dengan masing-masing skor rata-rata 3,27 dan 3,26. Meskipun pengelola pokjar tidak aktif melakukan supervisi selama tutorial, namun mereka puas dengan hasil koordinasi yang dilakukan oleh pengelola pokjar ke semua pihak yang terkait sehingga pelaksanaan tutorial berjalan dengan baik.
6. Rata-rata Indeks Prestasi (IP) yang dicapai pada semester I sangat membanggakan, yaitu mencapai 3,0816 dengan IP tertinggi 3,71 dan terendah 2,21. Dari tiga bidang studi yang ditutorialkan, tidak ada satupun mahasiswa yang harus mengulang atau yang memperoleh nilai kurang dari 2,00.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian seperti yang telah diuraikan di depan, saran-saran yang perlu diajukan untuk perbaikan pelaksanaan tutorial selanjutnya adalah :

1. Di dalam katalog dicantumkan alamat para penulis modul atau pihak-pihak yang dapat dihubungi para mahasiswa bila mengalami kesulitan memahami modul, terutama untuk bidang studi yang tidak ditutorialkan.
2. Sajian materi di dalam modul yang tidak ditutorialkan lebih disederhanakan dan pembahasan soal dapat dituntaskan sampai pada konsep yang paling mudah dipahami mahasiswa.
3. Kemampuan tutor senantiasa ditingkatkan melalui penataran-penataran daerah maupun penataran nasional, terutama tentang berbagai contoh pola tutorial yang membahas materi yang sulit dipahami mahasiswa.
4. Pengelola pokjar lebih meningkatkan kegiatan supervisi untuk lebih mendorong semangat belajar mahasiswa serta dapat segera mengetahui kekurangan yang ada pada pelaksanaan tutorial, termasuk penyediaan fasilitas di lokasi tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1992). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Borg, Walter R. and Gall, Meredith Damien. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman, Inc.
- Elliot, Geoffrey (1999). *Lifelong Learning*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Gay, L.R.(1981). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Jensen, Robert J. (1993). *Research Ideas for The Classroom: Early Childhood Mathematics*. New York: Mac. Millan Publishing Company.
- Kelley, Carolyn (1997). *Teacher Compensation and Organization*. Jurnal dalam *Education Evaluation and Policy Analysis*. Volume 19 Nomor 1. Washington.
- Lovell, R. Bernard (1986). *Adult Learning*. London: Croom Helm.
- Prapdi, P. Riana Pr. (2001). *Penyelenggaraan Pendidikan oleh Masyarakat*. Makalah dalam Seminar Reformasi Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Komite Reformasi Pendidikan.
- Primardiana (1998) *Evaluasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa PGSD untuk Pengembangan Kompetensi Profesionalnya*. Laporan Penelitian. Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang.
- Raka, Gede (2001). *Pendidikan untuk Kehidupan yang Bermakna*. Makalah dalam Seminar Reformasi Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Komite Reformasi Pendidikan.
- Sarkim, T. (1999). *Pendidikan Dasar sebagai Hak dan Kebutuhan Dasar Manusia*. Artikel dalam *Pendidikan dasar yang Demokratis: Suatu Usulan untuk Reformasi Pendidikan Dasar di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Sanata Dharma.
- Spradley, James P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Reinhart and Winston .
- Stufflebeam, Daniel L. and Shinkfield, Anthony J. (1985). *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer: Nijhoff Publishing.
- Sudjana, H.D.S. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Falah Production
- Sudjana, Nana (1998). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Universitas Terbuka (2002). *Panduan Mahasiswa Program PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- (2003). *Katalog*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wajnryb, Ruth (1999). *Classroom Observation Tasks: A Resource Book for Language Teachers and Trainers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wardani, I.G.A.K. (1992). *Peningkatan Peran Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial*. Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor PGSD. Jakarta: P2LPTK.

Worthen, Blaine R. and Sanders, James R. (1976). *Educational Evaluation: Theory And Practice*. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.

Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Universitas Terbuka

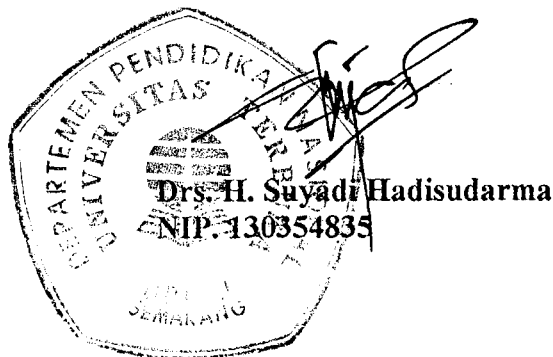
Lampiran 1b.

**JADWAL TUTORIAL S1 PGSD
POKJAR PATI A, B DAN POKJAR REMBANG 2003.2**

Tanggal	Pokjar	Jam ke / Mata Kuliah	Nama Tutor
Tutorial Minggu Gasal: I. 21 Sept '03 III. 5 Okt '03 V. 19 Okt '03 VII. 9 Nop '03 (Hari Minggu)	Pati A	I. 08.30 – 11.00 Statistik Dasar II. 11.00 – 12.40 PKn	Edi Prayitno Enny Dwi L
	Pati B	I. 08.30 – 11.00 Statistik Dasar II. 11.00 – 12.40 PKn	Lusi Rachmi Az. Aini Indriasih
	Rembang	I. 08.30 – 11.00 Statistik Dasar II. 11.00 – 12.40 PKn	Nurmawati Handayani
Tutorial Minggu Genap II. 28 Sept '03 IV. 12 Okt '03 VI. 2 Nop '03 VIII. 16 Nop '03	Pati A	I. 08.30 – 10.10 PKn II. 10.10 – 12.40 Statistik Dasar	Enny Dwi L Edi Prayitno
	Pati B	I. 08.30 – 10.10 PKn II. 10.10 – 12.40 Statistik Dasar	Aini Indriasih Lusi Rachmi Az.
	Rembang	I. 08.30 – 10.10 PKn II. 10.10 – 12.40 Statistik Dasar	Handayani Nurmawati
Tutorial Sabtu I & II: 27 Sept '03 III & IV: 4 Okt '03 V & VI: 11 Okt '03 VII & VIII: 18 Okt '03	Pati A	I. 14.00 – 15.40 Kertakes II. 15.40 – 17.20 Kertakes	Tim UNNES
	Pati B	I. 14.00 – 15.40 Kertakes II. 15.40 – 17.20 Kertakes	Tim UNNES
	Rembang	I. 14.00 – 15.40 Kertakes II. 15.40 – 17.20 Kertakes	Tim UNNES

Semarang, 15 September 2003

Kepala UPBJJ – UT Semarang



Lampiran 2

STRUKTUR KURIKULUM**PROGRAM S1 PGSD**

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
Semester I				
1.	Ilmu Budaya Dasar	MKDU 4101	2	III.4
2.	Ilmu Alamiah Dasar	MKDU 4102	2	III.5
3.	Pengantar Pendidikan	MKDK 4301	3	II.5
4.	Pendidikan Bahasa Inggris *	PGSD 4301	3	II.2
5.	Keterampilan Dasar Menulis *	PGSD 4303	2	II.4
6.	Penelitian Tindakan Kelas *	IDIK 4420	2	II.3
Semester II				
1.	Perkembangan Peserta Didik	MKDK 4302	2	II.2
2	Profesi Keguruan 2	MKDK 4405	2	II.3
3	Statistika Dasar *	PAMA 3226	3	II.1
4	Materi & Pembelajaran PKn SD *	PGSD 4401	3	III.4
5	Materi & Pembelajaran Kertakes SD *	PGSD 4406	3	II.4
6	Hak Asasi Manusia (HAM)	PPKN 4419	2	III.5
Semester III				
1	Belajar dan Pembelajaran 2	MKDK 4402	2	II.1
2	Pendidikan Anak di SD	PGSD 4302	4	I.4
3	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	PGSD 4409	3	I.5
4	Materi & Pembelajaran IPS SD *	PGSD 4402	3	I.3
5	Pembelajaran Matematika SD *	PGSD 4404	3	I.2
6	Tes dan Asesment di SD *	PGSD 4410	2	I.1
Semester IV				
1	Pengemb. Kurikulum & Pembelajaran	PGSD 4407	4	I.5
2	Komputer dan Media Pembelajaran *	IDIK 4403	3	II.1
3	Materi & Pembelajaran IPA SD *	PGSD 4403	3	I.4
4	Materi & Pembel. Bhs. Indonesia SD *	PGSD 4405	3	I.3
5	Pembaharuan Pembelajaran di SD	PGSD 4411	2	I.2

Semester V				
1	Manajemen Berbasis Sekolah	PGSD 4408	3	II.4
2	Pemantapan Kemampuan Profesional	PGSD 4412	3	-
3	Pendidikan Lingkungan Hidup	PIPA 3225	3	II.3
4	Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)	PGSD 4500	4	III.2
TOTAL SKS			74	

* Mempersyaratkan Tutorial Wajib

Universitas Terbuka

Lampiran 3a

Instrumen nomor 1
KUESIONER KEGIATAN BELAJAR MAHASISWA
 (Diisi oleh Tutor)

Kepada Bapak/Ibu Tutor Program S1 PGSD dengan segala kerendahan hati kami memohon bantuannya untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang kami laksanakan. Sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Petunjuk: Bapak/Ibu cukup menuliskan angka kualitas belajar mahasiswa pada kolom nilai untuk setiap pernyataan dengan rincian sebagai berikut:

- 1 untuk kualitas belajar yang *kurang*.
- 2 untuk kualitas belajar yang *cukup*
- 3 untuk kualitas belajar yang *baik*
- 4 untuk kualitas belajar yang *sangat baik*

No	Aspek	Nilai	Komentar
1.	Prosentase kehadiran mahasiswa selama ini	1 =	
2.	Jumlah pertanyaan pada awal tutorial	2 =	
3.	Jumlah pertanyaan selama tutorial	3 =	
4.	Kualitas pertanyaan yang diajukan mahasiswa	4 =	
5.	Jawaban atas pertanyaan dari tutor	5 =	
6.	Kesungguhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas	6 =	
7.	Keaktifan dalam mengikuti diskusi	7 =	
8.	Cara mengajukan pertanyaan	8 =	
9.	Cara menanggapi pertanyaan/kritik dalam diskusi	9 =	
10	Cara menyimpulkan diskusi	10=	
11	Perhatian pada keseluruhan jalannya tutorial	11=	
12	Antusiasme dalam mengikuti tutorial	12=	
13	Kesiapan penguasaan materi yang akan dibahas	13=	
14	Inisiatif mencari sumber materi selain modul	14=	
15	Kemandirian dalam mengerjakan tugas	15=	
16	Hasil kerja mahasiswa	16=	

Total Skor		
Rata-rata		

Komentar secara umum:

.....

Petunjuk II: Bapak / Ibu melingkari angka :

- 1 bila aspek yang diamati sangat tidak memuaskan atau tidak ada fasilitasnya
- 2 bila aspek yang diamati kurang memuaskan
- 3 bila aspek yang diamati memuaskan
- 4 bila aspek yang diamati sangat memuaskan

Pendapat Bapak / Ibu secara umum tentang pelaksanaan tutorial ditinjau dari sisi:

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 17. Kondisi ruangan kelas | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 18. Suasana lingkungan sekitar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 19. Fasilitas MCK / Kamar Kecil | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 20. Ruang transit | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21. Layanan pengelola daerah (Diknas Kab) | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 22. Pengaturan pelaksanaan tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 23. Pengaturan waktu tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24. Efektivitas tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |

Petunjuk III: Bapak / Ibu melingkari angka :

1. bila aspek yang diamati mudah
2. bila aspek yang diamati sedang (cukup sulit)
3. bila aspek yang diamati sulit
4. bila aspek yang diamati sangat sulit

- | | | | | |
|--|---|---|---|---|
| 25. Memahami materi modul | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 26. Menjabarkan materi ke dalam Analisis Instruksional,
RAT, MAT dan Rancangan Evaluasi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 27. Menentukan alokasi waktu | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 28. Menyajikan materi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 29. Mencari referensi lain | 1 | 2 | 3 | 4 |

Lampiran 3b

Instrumen nomor 2
KUESIONER
TENTANG PROSES TUTORIAL
(Diisi oleh mahasiswa)

Kepada Bapak/Ibu Mahasiswa Program S1 PGSD dengan segala kerendahan hati kami memohon bantuannya untuk mengisi kuesioner berikut ini. Dalam mengisi kuesioner ini Bapak / Ibu hanya memberikan melingkari angka pada alternatif jawaban di samping kanan pernyataan sesuai dengan pendapat atau persepsi Bapak / Ibu.

Petunjuk I: Bapak / Ibu melingkari angka :

- 1 bila aspek yang diamati **tidak pernah** muncul / **tidak pernah** ditampilkan
- 2 bila aspek yang diamati **jarang** muncul / **jarang** ditampilkan
- 3 bila aspek yang diamati **sering** muncul / **sering** ditampilkan
- 4 bila aspek yang diamati **selalu** muncul / **selalu** ditampilkan

Khusus untuk pertanyaan pertama, Bapak / Ibu melingkari kata 'Ya' atau 'Tidak'

Kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang kami laksanakan. Sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

No	ASPEK	M.K.:	M.K.:	M.K.:
	
1	Pada tutorial pertama, tutor memberikan garis besar materi selama satu semester	Ya Tdk	Ya Tdk	Ya Tdk
	Pada awal tutorial, tutor:			
2	menyampaikan tujuan pembelajaran tutorial	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
3	membahas tugas pertemuan yang lalu	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
4	mengajukan pertanyaan materi sebelumnya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
5	menanyakan kesulitan saat mempelajari modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
6	melakukan trik-trik tertentu untuk memancing pertanyaan mahasiswa	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
7	mengajukan beberapa pertanyaan inti tentang materi yang akan dibahas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

8	mengajukan permasalahan	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
9	memberi tugas baru untuk dikerjakan	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	Selama tutorial, tutor:			
10	Menjelaskan permasalahan secara tuntas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
11	menjajikan modul hanya garis besarnya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
12	menyisipkan materi dari luar modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
13	melakukan peragaan	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
14	mengajukan pertanyaan acak isi modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
15	menyajikan ilustrasi situasi dilematis	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	memfasilitasi kegiatan:			
16	a. diskusi kelas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
17	b. kajian modul dalam kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
18	c. tutor sebaya dalam kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
19	d. tutor sebaya dalam kelas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
20	e. silang tanya antar kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
21	f. review/merangkum modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
22	g. mengidentifikasi masalah	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
23	h. memecahkan masalah dalam kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
24	i. presentasi hasil kerja kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
25	j. simulasi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
26	k. menjawab lembaran kerja dengan membuka modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	Pada akhir tutorial, tutor:			
27	a. merangkum materi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
28	b. menyajikan pemantapan materi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
29	c. memberi kuis / tes	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
30	d. memberi tugas ttg materi yang baru dibahas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
31	e. memberi tugas tentang materi yang berikutnya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	Tutor menggunakan pola tutorial:			
32	Pola I: sajian pokok materi – diskusi kelompok: tukar pendapat dan merumuskan kesimpulan – silang tanya – pemantapan materi.	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
33	Pola II: diskusi kelompok inti (membagi tugas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

	satu anggota satu materi) – diskusi kelompok ahli (diskusi anggota yang memiliki materi sama) – tutor sebaya (setelah diskusi dalam kelompok ahli, menyajikan hasil diskusi kepada teman kelompok inti) – tes / kuis – pemantapan materi			
34	Pola III: review materi oleh tutor – kuis penguasaan materi -- kerja kelompok – presentasi hasil kerja kelompok – pemantapan materi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	Pola Lain:	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

Petunjuk II: Bapak / Ibu melingkari angka :

- 1 bila aspek yang diamati sangat tidak memuaskan atau tidak ada fasilitasnya
- 2 bila aspek yang diamati kurang memuaskan
- 3 bila aspek yang diamati memuaskan
- 4 bila aspek yang diamati sangat memuaskan

Pendapat Bapak / Ibu secara umum tentang pelaksanaan tutorial ditinjau dari sisi:

- | | | | | |
|--|---|---|---|---|
| 35. Kondisi ruangan kelas | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 36. Suasana lingkungan sekitar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 37. Fasilitas MCK / Kamar Kecil | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 38. Ruang transit | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 39. Layanan pengelola daerah (Diknas Kab) | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 40. Layanan staf administrasi UPBJJ Semarang | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 41. Pengaturan pelaksanaan tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 42. Pengaturan waktu tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 43. Penguasaan materi oleh tutor | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 44. Cara tutor memberi motivasi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 45. Teknik bertanya tutor | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 46. Kemampuan tutor membuka tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 47. Teknik tutor melakukan evaluasi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 48. Cara tutor menutup tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 49. Efektivitas tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 50. Biaya | 1 | 2 | 3 | 4 |

Petunjuk III: Bapak / Ibu melingkari angka :

- 1 bila dianggap mudah
- 2 bila dianggap cukup sulit
- 3 bila dianggap sulit
- 4 bila dianggap sangat sulit

Pendapat Bapak / Ibu secara umum tentang materi modul mata kuliah:

51. Ilmu Budaya Dasar	1	2	3	4
52. Ilmu Alamiah Dasar	1	2	3	4
53. Pengantar Pendidikan	1	2	3	4
54. Pendidikan Bahasa Inggris	1	2	3	4
55. Penelitian Tindakan Kelas	1	2	3	4
56. Keterampilan Dasar Menulis	1	2	3	4

Universitas Terbuka

Lampiran 4a

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Mengawali Tutorial

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	
4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
6	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	
7	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
8	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
9	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	

No Item	Jumlah	Rata-rata Skor	Prosentase Kualitas
2	105	3,387	84,68 %
3	90	2,903	72,58 %
4	102	3,290	82,26 %
5	111	3,581	89,52 %
6	104	3,354	83,87 %
7	107	3,452	86,29 %
8	106	3,419	85,48 %
9	108	3,484	87,10 %

Lampiran 4b

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Proses Tutorial

Responden : Mahasiswa

No Res	Nomor Item																
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	1	3
2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2
5	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
8	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
10	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2
11	4	1	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
12	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2
13	4	1	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2
14	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2
15	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2
16	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
17	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
18	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	4
20	4	1	2	3	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	4
21	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3
22	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
23	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
25	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	1	4	2	2	4	1	4
26	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
27	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	4
28	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	4	2	4	4	4	2	4
29	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
30	3	4	3	1	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4
31	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
Σ	105	73	90	73	102	82	105	99	83	85	83	101	94	100	94	86	91
X	3,39	2,35	2,90	2,35	3,29	2,65	3,39	3,19	2,68	2,74	2,68	3,26	3,03	3,23	3,03	2,77	2,94
%	84,75	58,75	72,58	58,75	82,82	66,25	84,75	79,75	67,00	68,55	67,00	81,45	75,75	80,75	75,75	69,25	73,50

Lampiran 4c

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Menutup Tutorial

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25												
27	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
28	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	

Nomor Item	Jumlah Skor	Rata-rata	Prosentase Kualitas
27	86	2,77	69,35
28	104	3,35	83,87
29	99	3,19	78,83
30	114	3,67	91,9
31	87	2,81	70,16

Universitas Terbuka

Lampiran 4d

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Sarana dan Prasarana Tutorial

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
35	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
36	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	1	
37	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4		
38	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	1	2	

Nomor Item	Jumlah Skor	Rata-rata	Prosentase Kualitas
35	83	2,68	66,94
36	78	2,52	63,00
37	87	2,81	70,16
38	78	2,52	63,00

Universitas Terbuka

Lampiran 4e

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Kemampuan Tutor secara Umum

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2		
44	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2				
45	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3				
47	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4				
48	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3				
49	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3				

Nomor Item	Jumlah Skor	Rata-rata	Prosentase Kualitas
1	116	3,74	93,55
43	104	3,35	83,87
44	99	3,19	79,84
45	97	3,13	78,23
46	98	3,16	79,03
47	94	3,03	75,81
48	92	2,97	74,19
49	100	3,23	80,64

Lampiran 4f

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Layanan Pengelola

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
39	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
41	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
42	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
50	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	

Nomor Item	Jumlah Skor	Rata-rata	Prosentase Kualitas
39	92	2,97	74,19
40	105	3,39	84,68
41	102	3,29	82,26
42	105	3,39	84,68
50	91	2,94	73,39

Lampiran 4 g

Nomor Instrumen : 2

Komponen : Tingkat Kesulitan Materi

Responden : Mahasiswa

No Item	Nomor Responden																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
51	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
52	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
53	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
54	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
56	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3		

No Item	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Prosentase Tingkat Kesulitan
51	113	3,645	91,1 %
52	109	3,516	87,9 %
53	99	3,193	79,8 %
54	87	2,806	70,2 %
55	120	3,871	96,8 %
56	106	3,419	85,5 %

Lampiran 5 a

Nomor Instrumen : 1

Komponen : Kegiatan Belajar Mahasiswa dalam Tutorial

Responden : Tutor

No Resp	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3
3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4
4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
5	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
Σ	17	11	15	13	13	15	14	15	15	13	14	16	13	11	14	14
X	3,4	2,2	3,0	2,6	2,6	3,0	2,8	3,0	3,0	2,6	2,8	3,2	2,6	2,2	2,8	2,8
% Kua litas	85 %	55 %	75 %	65 %	65 %	75 %	70 %	75 %	75 %	65 %	70 %	80 %	65 %	55 %	70 %	70 %

Lampiran 5 b

Nomor Instrumen : 1

Komponen : Sarana & Prasarana Tutorial

Responden : Tutor

Nomor Respd	Nomor Item						
	17	18	19	20	21	22	23
1	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	2	1	3	4	3
3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	2	1	3	4	4
5	3	3	2	1	4	3	3
Jumlah	13	15	12	7	16	17	16
Rata-rata	2,6	3,0	2,4	1,4	3,2	3,4	3,2
Prosentase Kualitas	65 %	75 %	60 %	35 %	80 %	85 %	80 %

Lampiran 5c.

Nomor Instrumen : 1

Komponen : Tingkat Kesulitan Penjabaran Materi Kurikulum

Responden : Tutor

No Item	Nomor Responden					Jumlah Skor	Rata- rata	% Tk Kesulitan
	1	2	3	4	5			
25	1	2	2	1	1	7	1,4	28 %
26	1	2	2	1	2	8	1,6	32 %
27	2	1	1	2	2	8	1,6	32 %
28	1	1	2	2	2	8	1,6	32 %
29	1	1	2	1	1	6	1,2	24 %

Universitas Terbuka



SURAT KETERANGAN

Nomor: 757/J.31.33/LL/2003

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Semarang menerangkan bahwa:

1. Nama : Drs. Edi Prayitno, S.Pd.
2. NIP : 131785856
3. Jabatan : Asisten Ahli
4. Instansi : UPBJJ-UT Semarang
5. Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian tentang pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD di Pokjar Rembang Angkatan 2003.1 pada semester 2003.1 dan 2003.2
6. Anggota Peneliti : Dra. Aini Indriasih, M.Pd.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Desember 2003

☞ Kepala UPBJJ-UT Semarang

